

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Situasi komunikatif** yang terjadi pada aktivitas pernikahan adat Simalungun pematang raya, dilakukan melalui 3 tahapan acara penting lainnya terlebih dahulu yaitu acara marhusip, martuppol dan tonggo raja setelahnya Puncak Pesta adat akan dilaksanakan. dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan tersebut semua keluarga dari kedua mempelai mengikuti berjalanya pesta pernikahan adat ini.
- 2. Peristiwa Komunikatif** pada Pernikahan Adat Simalungun adalah bentuk perayaan untuk prosesi pernikahan yang sudah ada sejak dahulu kala. Pelaksanaan pernikahan adat simalungun diikuti masyarakat Bahpasunsang sebagai wujud melestarikan budaya yang telah dilaksanakan secara turun temurun. Berlangsungnya acara pernikahan adat simalungun dimulai pukul 09.00-18.00 WIB. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Simalungun.
- 3. Tindakan komunikatif** dalam pernikahan adat simalungun tampak berupa kalimat perintah, atau bisa juga berupa kalimat nasihat atau kalimat pernyataan seperti aturan. tindak komunikatif dalam pernikahan adat Simalungun terdapat simbol penunjang yaitu manurduk demban, dayok binatur dan manghioui. Bentuk perilaku nonverbal yang terdapat pada pernikahan adat Simalungun ketika saling manghioui (memberikan sarung) antara pihak laki-laki dan perempuan kepada kedua mempelai, yang dimana makna manghioui ini untuk

menghantarkan keluarga baru mempelai dan kelak walaupun bertempat tinggal di kota lain agar tetap menjaga adat Simalungun.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi masyarakat Bahpasunsang

Saran kepada masyarakat bahpasunsang agar tetap melestarikan budaya adat Simalungun. Dengan terus melakukan adat disetiap acara yang akan terlaksana. Karena dengan cara seperti itu maka kelestarian budaya akan tetap terjaga dan kebudayaan Adat Simalungun dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam penelitiannya, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan sipeneliti
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi yang lebih banyak lagi sehingga dalam penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan pengetahuan yang baru.